

PENGUMUMAN HASIL PENILIKAN



PENGUMUMAN Hasil Penilikan Ke-2 Penilaian Kinerja PHPL

Kami **PT Mutuagung Lestari**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LP-PHPL) yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa berdasarkan hasil kegiatan Penilikan Ke-2 Penilaian Kinerja PHPL pada :

Nama Perusahaan : PT Rizki Kacida Reana (Unit I)
IUPHHK HA : Kepmenhut No. SK. 354/Menhut-II/2006
Tanggal 15 Juni 2006
Luas : 29.384,85 Ha
Lokasi : Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur
No. Sertifikat : LPPHPL-008/MUTU/FM-010
Masa berlaku : 18 Desember 2013 s/d 17 Februari 2017

Komite Sertifikasi LP-PHPL PT Mutuagung Lestari memutuskan nilai kinerja PHPL PT Rizki Kacida Reana (Unit I) berpredikat "**Sedang**", dengan demikian sertifikatnya tetap berlaku.

Kegiatan penilikan dan pengambilan keputusan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 jo P.1/VI-BPPHH/2015 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Apabila ada keluhan sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LP-PHPL PT Mutuagung Lestari.

02 Mei 2016



Ir. Tony Arifarachman, MM
Direktur

PT Mutuagung Lestari : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
(LPPHPL-008-IDN) Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**RESUME HASIL
PENILIKAN KE-2 PENILAIAN KINERJA PHPL
PT RIZKI KACIDA REANA (UNIT I)**

(1) Identitas LPPHPL

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Bina Usaha Kehutanan No. P.14/VI-BPPHH/2014 (Lampiran 1.1. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Aep Sukendar, S.Hut (Lead Auditor/Auditor Ekologi)
Ir. Bandang Ajionov (Auditor Prasyarat)
Wuri Pratini H., S.Hut (Auditor Produksi)
Rr. Arwita Andharu, S.Hut (Auditor Sosial)
Ir. Joko Doso S. (Auditor VLK)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Ir. Didik Heru Untoro
Ir. Taufik Margani
Hera Hendrasana, S.Hut

(2) Identitas Auditee

- a. Nama Pemegang Izin : PT Rizki Kacida Reana (Unit I)
- b. Nomor & Tanggal SK : Kepmenhut No. SK.354/Menhut-II/2006, Tanggal 15 Juni 2006
- c. Luas dan Lokasi : Luas 29.350 Ha
Kabupaten Paser, Kalimantan Timur
- d. Alamat Kantor
Kantor Jakarta : Komplek Fatmawati Mas Blok III/Kav. 318, Jl. RS Fatmawati No. 20, Jakarta Selatan
Kantor Daerah : Logpond Desa Tajur, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail
Kantor Jakarta : (021) 7504937, Fax. (021) 7659212
Kantor Cabang : (0543) 2709678
- f. Pengurus
Komisaris : Muchdi Purwopranjono
Direktur Utama : Epi Sapari Daskian

Direktur : Muhammad Isnaini
 Direktur : Mohammad Yunus
 Direktur : Kisraharjo

(3) Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan Provinsi	28 Maret 2016, (BPHP Wilayah XII Samarinda dan Dishut Provinsi Kalimantan Timur	Penyampaian rencana penilaian lapangan dan meminta informasi terkait dengan kondisi dan kinerja PT Rizki Kacida Reana (Unit I)
Pertemuan Pembukaan	29 Maret 2016, Kantor Logpond Long Ikis PT Rizki Kacida Reana (Unit I)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyampaian materi dan company profile oleh manajemen IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana (Unit I) ▪ Perkenalan anggota tim audit PT Mutuagung Lestari ▪ Penyampaian materi Penilaian PHPL : latar belakang, dasar hukum, sasaran dan tujuan, pihak-pihak yang terlibat, skema tata waktu, metodologi, instrumen dan periode waktu penilaian untuk aspek PHPL maupun VLK serta rencana jadwal penilaian lapangan ▪ Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh tim audit ▪ Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit. ▪ Konfirmasi tentang kebutuhan akan personil Auidtee yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit baik Manajemen Representatif maupun tim pendamping. ▪ Pernyataan kerahasiaan terhadap seluruh data dan informasi PT Rizki Kacida Reana (Unit I) ▪ Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	31 Maret- 4 April 2016, Kantor Logpond Long Ikis PT Rizki Kacida Reana (Unt I), Camp 100, Kawasan lindung, TPK Hutan, TPK Antra, Satu Desa areal Kerja	<p>Verifikasi dokumen dan observasi lapangan dilakukan sesuai dengan prinsip, kriteria, indikator dan verifier yang telah ditetapkan dalam Perdirjen BUK No. P.14/VI-BPPHH/2014 jo P.1/VI-BPPH/2015 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Lampiran 1.1 Standar Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada IUPHHK-HA

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lampiran 2.1 Standar Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) Pada IUPHHK-HA, IUPHHK-HTI, IUPHHK-RE dan Hak Pengelolaan
Pertemuan Penutupan	5 April 2016, Kantor Logpond Long Ikis PT Rizki Kacida Reana (Unit I)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyampaian hasil penilaian lapangan serta temuan lapangan berdasarkan verifikasi dokumen dan observasi di lapangan ▪ Penjelasan atas ketidaksesuaian terhadap standar yang diakibatkan belum lengkapnya materi audit, serta batas waktu penyelesaiannya ▪ Penjelasan prosedur dan tata waktu proses penilikan PHPL ▪ Penyampaian kembali pernyataan kerahasiaan terhadap seluruh data dan informasi PT Rizki Kacida Reana (Unit I) ▪ Tanggapan dari pihak manajemen PT Rizki Kacida Reana (Unit I) ▪ Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan Provinsi	6 April 2016 (BPHP Wilayah XII Samarinda, Dishut Provinsi Kalimantan Timur	Penyampaian hasil penilaian lapangan dan meminta konfirmasi terkait kondisi dan kinerja PT Rizki Kacida Reana (Unit I)
Pengambilan Keputusan	27 April 2016, Ruang Rapat PT Mutuagung Lestari	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) dinyatakan lulus dengan predikat Sedang

(4) Resume Hasil Penilaian Kriteria PHPL

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
1. Prasyarat		
Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HA	Baik	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HA, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Baik	SK IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana (Unit I) berasal dari SK Bupati Kabupaten Paser tahun 2002 setelah diverifikasi terbit SK pembaharuan Menteri Kehutanan Nomor No.354/MENHUT-II/2006 tahun 2006 masa berlaku (15 tahun) yang akan segera berakhir tanggal 18 Pebruari 2017. Bardasarkan akta perubahan terakhir tidak ada indikasi pemindah tangan saham yang wajib dilaporkan ke Menteri LHK. Kelengkapan Administrasi tata batas yang sudah temu

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		gelang sampai saat ini belum ada perubahan. Peluang berubah pada sebagian trayek batas akan terjadi setelah terbit Izin Perpanjangan Tahap I.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Baik	Realisasi tata batas areal kerja (konsesi) sepanjang 140.468,69 meter (100%), legitimasi BATB dan SK Pengukuhan No. SK.703/Menhut-II/2010.
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Baik	Terhadap seluruh trayek tata batas areal kerja PT Rizki Kacida Reana (Unit I) berdasarkan BATB sebagian trayek tata batas HL Sungai Kendilo-Gunung Ketam/ tahun 1992 yang direkonstruksi, TBTNo: 02/TBT/2006 dan sebagian trayek tata batas kawasan HPT kelompok hutan Sungai Kendilo tahun 1992 yang direkonstruksi TBT 1488/2009 seluruh trayek tidak ada konflik dengan pemilik izin/fungsi lainnya.
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Tidak diterapkan penilaian N/A	Perubahan fungsi hutan didalam areal kerja sesuai SK KHP Nomor 718 tahun 2014. asalnya pada tahun 2002 terdiri dari HPT = 29.045 Ha. dan HP=305 Ha. Dalam perkembangannya tahun 2014 menjadi HPT= 18.445 Ha.(63%) dan APL= 10.905 Ha. (37%) merupakan sebagian areal yang dikeluarkan sesuai RATTUSIP. PT Rizki Kacida Reana (Unit I) belum merevisi RKU terkait perubahan luasan areal kerja tersebut.
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Applicable</i>).	Sedang	Data identifikasi pengguna kawasan diluar sektor kehutanan (PLDSK) tahun 2015 tersedia. Bukti penyampaian laporan PDLK ke instansi terkait tersedia, monitoring perkembangan luasan PDLK dalam 12 bulan terakhir belum update. Upaya pemegang izin untuk mencegah penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan tanpa izin berupa: Sosialisasi, Pemasangan rambu, Melaksanakan patroli, Mambangun pos jaga. belum mampu meminimalisir kegiatan "belambangan" penebangan, pengolahan (balok), pengangkutan kayu tanpa izin saat ini sudah memasuki areal kerja. PT Rizki Kacida Reana (Unit I) belum memadai dalam hal penanggulangan kegiatan "belambangan" namun sekurang-kurangnya mengumpulkan informasi dan mendokumentasikan pelaku, cukong dan jaringan peredaran kayunya. PT Rizki Kacida Reana (Unit I) perlu mengantisipasi karena pada umumnya setelah marak kegiatan belambangan ini akan diikuti pembukaan ladang dan pendirian

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		pondok kerja.
Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HA	Sedang	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHL	Baik	Terdapat dokumen tertulis Visi misi PT Rizki Kacida Reana (Unit I) dan belum mengalami perubahan isi maupun legalitasnya.
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Sedang	Sosialisasi visi misi masih dilakukan terbatas dilingkungan perusahaan dan perlu menyampaikan kembali kepada masyarakat sekitar hutan terutama visi misi menyambut perpanjangan Izin tahap I.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHL	Sedang	Implementasi PHPL sesuai visi misi yang akan dicapai melalui 18 sasaran strategis RKU 2011-2022, saat ini telah memasuki tahun ke 5 realisasi RKT baik yang disahkan secara self approval maupun official assessment telah terbit tanpa terputus, sedangkan implementasi PHPL yang dikendalikan mutu pencapaiannya melalui SOP terkait kelola Produksi, Ekologi dan Sosial masih perlu ditingkatkan sesuai masing-masing rekomendasi yang disampaikan.
Indikator 1.3. Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.	Baik	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Sedang	Sesuai daftar evaluasi kecukupan GANIS PHPL sesuai P.16/2015 termasuk kategori luas 25.000 Ha. - 50.000 Ha. PT Rizki Kacida Reana (Unit I) saat ini mencapai 77,78 %, personil GANIS PHPL yang masih kurang adalah Nenhut. dan Kurpet.telah didapatkan ke BPHP Samarinda.
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah merencanakan peningkatan kompetensi SDM khusus Diklat. GANIS PHPL sesuai jumlah kecukupan minimum dari ketentuan yang berlaku, dengan kumulatif jumlahnya sampai saat ini mencapai 77,78% dari total rencana. PT Rizki Kacida Reana (Unit I) perlu mendaftarkan Diklat./Rekrut. mutasi GANIS-PHPL kualifikasi Nenhut dan Kurpet. sebanyak 2 orang.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) dapat menunjukkan kelengkapan dokumen normatif tenaga kerja mencakup dokumen; Peraturan Perusahaan periode 2015-2017; Laporan Ketenagakerjaan ke Instansi Dinas

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		Sosial Tenaga Kerja Kabupaten Paser dan Panajam Paser Utara dan Laporan Tenaga Teknis Kehutanan Ke Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur ; Realisasi pengupahan sesuai UMR & UMSP, SK Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2016. 561/K.751/2015 23 November 2015; Terdapat bukti kepesertaan BPJS dan Bukti pembayaran Bukti luran lengkap s.d. bulan Maret 2016.
Indikator 1.4. Kapasitas dan Mekanisme untuk Perencanaan Pelaksanaan Pemantauan Periodik, Evaluasi dan Penyajian Umpan Balik Mengenai Kemajuan Pencapaian (Kegiatan) IUPHHK-HA	Sedang	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah menyusun Struktur Organisasi pusat dan site pengesahan Direktur yang dilengkapi jobdescription, kapasitas organisasi yang dibuat telah mengcover kegiatan PHPL namun masih terdapat rangkap jabatan.
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Sedang	Perangkat SIM yang dimiliki PT Rizki Kacida Reana (Unit I) meliputi perangkat Keras berupa alat komunikasi dan komputerisasi data dan laporan yang tersedia di kantor TUK Km.70 dan kantor logpond Tajur Km.0. Menyambut era baru sistem integrasi PHPL yang dikembangkan Kementerian LHK, PT Rizki Kacida Reana (Unit I) perlu melengkapi perangkat SI PHPL terkait ITSP Barcode di lokasi petak-petak dalam Blok RKT. (contoh tim cruiser harus mahir menggunakan gadget berbasis android). Perangkat Lunak merupakan perangkat aplikasi internal perusahaan yang diatur sendiri melalui proses internal sedangkan perangkat lunak eksternal yang berasal dari Kementerian LHK dan Keuangan yang terangkum dalam SI PHPL (SI-PUHH, SI-PHAO, e-Monev) dan PNBP online sudah diimplementasikan dengan tenaga pelaksana yang memadai.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Sedang	Lembaga SPI/Audit Internal, sudah ada SOP tapi lembaganya perlu ditingkatkan efektifitasnya dalam mengontrol tahapan kegiatan vital PHPL (contoh bagian kelola produksi adalah kegiatan pemanenan dan hauling yang stag hingga > 6 bulan hingga freshcut kayu log sampai di TPK tidak tercapai).
Verifier 1.4.4	Sedang	Laporan SPI/Audit Internal, jumlah temuan,

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Keterlaksanaan tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi		tingkat pencapaian tindakan perbaikan (hasil monev.) sebagian bukti dokumen dan bukti perbaikannya belum dapat ditunjukkan seluruhnya baik dokumen maupun lapangan
Indikator 1.5. Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)	Baik	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	PADIATAPA kegiatan penebangan RKTUPHHK tahun 2015 dari masyarakat terkena dampak langsung Desa Muara Langon bergabung Sekuan Makmur (didalam konsesi) Selarong, Binangon dan Lusan, tidak langsung Dusun Mului dan Desa Swan Slutung.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Baik	PADIATAPA proses penataan batas areal kerja 100% para pihak terdiri dari 19 pihak sesuai Trayek TBT No.1488/2009 sebanyak 10 pihak dan Trayek TBT Nomor 02/TBT/2006 sebanyak 9 pihak.
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Sedang	PADIATAPA proses Rencana 100% dan Pelaksanaan <50% CSR/CD dari pihak Masyarakat Desa Binaan: Desa Lusan, PT Rizki Kacida Reana (Unit I) perlu melengkapi persetujuan Renca PMDH dan Pelaksanaan PMDH dari masyarakat Binaan.
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Sedang	PADIATAPA proses Penataan Kawasan Lindung > 50% dari 5 pihak, yang terdiri dari Instansi: Persetujuan AMDAL No. 660.2/233/B.1.2./BLH/2016 tahun 2002, dari Bupati Paser. Persetujuan RKU 2012-2021 Nomor SK.23/BUHA-2/2012 tanggal 16 Pebruari 2012 dari Direktur Buna Usaha Hutan Alam, a.n. Menteri Kehutanan. Persetujuan dari masyarakat yang memiliki akses terdekat kawasan lindung yaitu Desa Muara Langon dan Sekuan Makmur Selarong.
2. Produksi		
Indikator 2.1. Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.	Baik	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang (<i>management plan</i>) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dokumen dokumen RKUPHHK-HA pada Hutan Produksi Berbasis IHMB Periode Tahun 2012 – 2021 yang telah disahkan oleh Menteri Kehutanan dan tidak dikenai peringatan terkait pemenuhan RKU
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Sedang	Penataan Blok Tebangan RKT Tahun 2015 PT Rizki Kacida Reana (Unit I) belum sesuai dengan RKUPHHK-HA Periode Tahun 2012

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		– 2021 dan kesesuaiannya mencapai 96 %
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/ compartemen kerja.	Baik	Tanda batas blok dan petak tebang RKT Tahun 2015 dan 2016 seluruhnya terlihat jelas di lapangan .
Indikator 2.2. Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem	Sedang	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei Potensi, ITSP, Risalah Hutan)	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki data potensi hutan baik berdasarkan hasil IHMB maupun berdasarkan hasil ITSP PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki data potensi hutan baik berdasarkan hasil IHMB maupun berdasarkan hasil ITSP
Verifeir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Buruk	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dua seri PUP , PUP Seri I telah dilakukan 3 kali pengukuran tetapi belum dianalisis, dan PUP seri II telah dilakukan pengukuran sebanyak 2 kali telah dilakukan analisis dan tidak dilakukan pengukuran kembali dan belum dibuat PUP seri III
Verifier 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/ <i>self</i> JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Sedang	Dalam menentukan JTT, PT Rizki Kacida Reana Unit I telah berupaya melakukan analisis data potensi, namun belum menggunakan data riap
Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan	Sedang	
Verifier 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT Rizki Kacida Reana Unit I telah membuat SOP untuk seluruh tahapan sistem silvikultur yang lengkap dan beum seluruh isinya sesesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku
Verifier 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah melaksanakan SOP yang ada tetapi masih terdapat SOP yang belum dilaksanakan secara maksimal
Verifier 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) untuk penebangan rotasi keduanya masih mempunyai potensi tegakan tingkat pohon lebih besar dari 25 batang/ha
Verifier 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Buruk	Di areal PT Rizki Kacida Reana Unit I ditemukan pohon tingkat tiang berdasarkan hasil IHMB Pada tingkat tiang (diameter 10 cm s/d 19 cm), dan jumlah batang perha tingkat tiang bervariasi dari terendah 0.24 btg/ha dengan volume 0.04 m ³ /ha dan tertinggi sebesar 44.74 btg/ha dengan volume 4.85 m ³ /ha dan jumlah tiang rata-rata 35 batang/ha
Indikator 2.4.	Baik	

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.		
Verifier 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/ pengelolaan hutan ramah lingkungan	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah membuat SOP RIL untuk seluruh kegiatan pengelolaan hutan dan isinya sesuai untuk karakteristik kondisi setempat
Verifier 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah mengimplementasikan SOP RIL, namun belum seluruh SOP RIL diimplementasikan
Verifier 2.4.3. Tingkat kerusakan tegakan tinggal minimal dan keterbukaan wilayah	Sedang	Tingkat kerusakan tegakan tinggal adalah sebesar 25,25 % untuk semua permudaan
Verifier 2.4.4. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Baik	Berdasarkan hasil perhitungan pada petak tebangan tahun 2014 bahwa besar nilai factor eksploitasi adalah sebesar 73%
Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/ pemanfaatan pada areal kerjanya	Sedang	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i>).	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dokumen RKT Tahun 2015 yang disahkan secara self approval, dan RKT yang disusun belum seluruhnya (lebih dari 50%) berdasarkan RKUPHHK-HA
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah mempunyai peta yang menggambarkan areal yang boleh ditebang tetapi belum seluruhnya sesuai dengan Peta RKUPHHK-HA
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah mengimplementasikan peta kerja berupa penandaan pada pada blok dan petak RKT 2015 dan 2016, dan penataan pada kawasan lindung tetapi belum seluruhnya
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi Produksi pada Tahun RKT 2015 adalah sebesar 21 % dari target Volume, dan lokasi sesuai dengan RKT nya.
Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia	Sedang	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Buruk	Kesehatan finansial perusahaan PT Rizki Kacida Reana (Unit I) dengan nilai liquiditas

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		86 %, solvabilitas bernilai 115 % dan rentabilitas negative dan berdasarkan catatan akuntan public terhadap laporan keuangan tahun buku terakhir adalah wajar, tetapi kecenderungan nilai menurun dari tahun 2013
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan publik).	Baik	Realisasi alokasi dana >80% dari kebutuhan kelola hutan yang seharusnya berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah diaudit oleh akuntan public)
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Sedang	Alokasi dana untuk seluruh bidang kegiatan kurang proporsional dengan perbedaan >20 - 50% yaitu 23 %
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Sedang	Realisasi kegiatan sebagian besar dilaksanakan terutama untuk kegiatan perencanaan, dan untuk kegiatan pembinaan belum dilaksanakan sepenuhnya
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Sedang	Realisasi modal kegiatan pembinaan hutan , perlindungan hutan dan penanaman sebesar 91 % tetapi berdasarkan realisasi kegiatan lapangan belum seluruh kegiatan pembinaan dilaksanakan
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Buruk	Realisasi kegiatan pembinaan hutan bernilai dibawah 60%
3. Ekologi		
Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan	Sedang	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Sedang	Alokasi kawasan lindung dalam dokumen RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2012 – 2021 yang telah disahkan oleh Kementerian Kehutanan belum sesuai dengan kondisi biofisik di lapangan, yaitu terdapat mata air tetapi belum dialokasikan menjadi kawasan lindung mata air.
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Baik	Realisasi penandaan batas kawasan lindung di lapangan berdasarkan data realisasi penandaan batas kawasan lindung mencapai 83,79%
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	Penutupan lahan kawasan dilindungi yang berhutan mencakup 88,3% dari total kawasan dilindungi
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Buruk	Sosialisasi keberadaan kawasan lindung ke masyarakat telah dilakukan hanya di desa Lusan, sedangkan di desa Banangon dan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		Skuan Makmur belum dilaksanakan dan berdasarkan hasil wawancara dengan warga Desa Lusan tidak mengetahui secara pasti keberadaan kawasan lindung di areal PT Rizki Kacida Reana (Unit I).
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU.	Sedang	Terdapat laporan pengelolaan kawasan lindung tetapi belum meliputi seluruh kawasan lindung yang berada di areal PT Rizki Kacida Reana (Unit I). Laporan pengelolaan baru mencakup kegiatan pengelolaan di Sempadan Sungai, dan KPPN sedangkan untuk kawasan lindung Buffer Zona Hutan Lindung belum tersedia laporan kegiatan pengeloannya
Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan	Sedang	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Sedang	prosedur pengamanan dan perlindungan hutan belum mencakup seluruh jenis gangguan yang ada, yaitu baru mencakup perambahan, illegal logging dan kebakaran hutan sedangkan potensi gangguan terhadap hama dan penyakit terutama di persemaian dan potensi gangguan terhadap perburuan liar belum tersedia
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Sedang	IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki sarana dan prasarana perlindungan dan pengamanan sebanyak 50% dari ketentuan dan peralatan-peralatan tersebut berfungsi dengan baik
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki SDM untuk pengamanan dan perlindungan hutan dengan jumlah mencukupi sesuai dengan ketentuan tetapi kualifikasi belum memadai, yaitu belum pernah mengikuti pelatihan teknik pemadam kebakaran.
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	Kegiatan perlindungan hutan telah diimplementasikan melalui beberapa tindakan secara preventif atau pencegahan melalui sosialisasi dan pemasangan plang-plang himbauan, tetapi tindakan preemptif dan represif terhadap pelaku illegal logging belum dilaksanakan
Indikator 3.3. Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan	Sedang	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Sedang	Beberapa SOP yang tersedia telah mencakup pengelolaan dan pemantauan terhadap erosi, debit sungai, sedimentasi, RIL (sifat fisik tanah) sedangkan pemantauan

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		kualitas air (fisik dan kimia) dan pengelolaan limbah B3 belum tersedia, sehingga dari 5 (lima) dampak yang akan ditimbulkan oleh kegiatan pemanfaatan hutan, SOP yang tersedia hanya mencakup 3 (tiga) dampak atau sebanyak 60% dari keseluruhan dampak yang akan ditimbulkan terhadap tanah dan air
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Sedang	Terdapat sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air seperti pemantau debit sungai, pengukur curah hujan, plot pengamatan erosi dalam kondisi baik tetapi belum seluruhnya sesuai sesuai dengan ketentuan (AMDAL/SOP)
Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki personil untuk menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air, jumlah SDM yang menangani pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air secara jumlah dan kualifikasi belum mencukupi
Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif)	Sedang	Terdapat dokumen perencanaan berupa Rencana Pengelolaan Lingkungan dan SOP. Implementasi kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetative) yang telah dilaksanakan di lapangan sesuai dokumen AMDAL baru mencapai 50%
Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Terdapat dokumen perencanaan berupa Rencana Pemantauan Lingkungan dan SOP. Implementasi kegiatan pemantauan dampak terhadap tanah dan air sebagian telah dilaksanakan di lapangan, yaitu baru mencapai 60% dari rencana
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air berupa erosi, pemadatan tanah dan kualitas air, dan telah ada upaya dari PT Rizki Kacida Reana (Unit I) untuk mengelola dampak yang ditimbulkan sesuai ketentuan, yakni melalui penanaman kanan kiri jalan, bekas jalan angkutan, bekas jalan sarad, bekas TPn dan TPK dengan tingkat keberhasilan atau persen tumbuhnya yang bervariasi
Indikator 3.4. Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik	Sedang	

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki prosedur identifikasi untuk beberapa jenis flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, meliputi jenis-jenis pohon, mamalia, aves, reptil, serangga dan ikan
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah melakukan kegiatan inventarisasi dan identifikasi terhadap jenis-jenis flora dan fauna tetapi belum mencakup seluruh jenis yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemik yang terdapat di areal pemegang izin, yaitu baru mencapai 50%
Indikator 3.5. Pengelolaan flora untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik	Sedang	
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Sedang	Prosedur kegiatan pengelolaan flora belum mencakup terhadap semua jenis flora yang dilindungi baik itu dilindungi secara regulasi, <i>IUCN Redlist</i> maupun <i>CITES appendix</i> . Selain itu SOP pengelolaan flora belum seluruhnya berpedoman kepada Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis-Jenis Tumbuhan dan Satwa
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Pengelolaan terhadap flora yang termasuk kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik telah dilakukan tetapi belum mencakup untuk seluruh jenis-jenis yang dilindungi dan atau/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik, kegiatan pengelolaan yang dilakukan baru mencapai 66,67%
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Kondisi sebagian spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik masih terdapat gangguan terhadap kondisi keberadaannya, yaitu berupa kegiatan illegal logging
Indikator 3.6. Pengelolaan fauna untuk : a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak; b. Perlindungan terhadap species fauna	Sedang	

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemik		
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan).	Sedang	SOP kegiatan pengelolaan fauna belum mencakup terhadap semua jenis fauna yang dilindungi baik itu dilindungi secara regulasi, <i>IUCN Redlist</i> maupun <i>CITES appendix</i> . Selain itu SOP pengelolaan fauna belum seluruhnya berpedoman kepada Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis-Jenis Tumbuhan dan Satwa.
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	Pengelolaan terhadap fauna yang termasuk kategori dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik telah dilakukan, meliputi: identifikasi, inventarisasi, pemantauan, dan penanaman/pembinaan habitat dan penanaman pohon pakan satwa, sedangkan pengkajian, dan penelitian dan pengembangbiakan belum dilakukan
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Potensi gangguan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik setempat masih ada, yaitu perburuan terhadap satwa dan burung, tetapi telah ada upaya penanggulangan oleh pemegang izin berupa pemasangan himbauan dan larangan melakukan perburuan liar
4. Sosial		
Indikator 4.1. Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki dokumen identifikasi pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH. Data rinci pola perladangan dalam areal masyarakat tidak ada. Laporan Kegiatan Hasil Hutan Non Kayu untuk Desa Lusan dan Dusun Mului tahun 2015, namun untuk Desa-desanya lain belum ada. Terdapat dokumen perencanaan pemanfaatan SDH berupa Dokumen RKU, RKT tahun 2015 dan Usulan RKT 2016
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki mekanisme penataan batas /rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan yang diketahui para pihak. Terdapat SOP Pengelolaan konflik yang legal yang dibuat PT Rizki Kacida Reana (Unit I) dan diketahui

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		para pihak. Selain itu terdapat mekanisme penataan batas kawasan kelola masyarakat yang telah dilakukan dan disepakati para pihak. Tatabatas konsesi telah temu gelang dan telah ada penetapan
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki mekanisme mengenai pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH dalam bentuk SOP, Instruksi kerja dan Kesepakatan dengan masyarakat Desa. Dokumen tersebut legal, lengkap dan jelas
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen dengan kawasan kehidupan masyarakat.	Sedang	Terdapat bukti-bukti tentang luas dan batas kawasan PT Rizki Kacida Reana (Unit I) dengan sebagian (kawasan yang dimiliki) masyarakat hukum adat/setempat, yaitu Batas Konsesi, dan batas kelola masyarakat desa Binangon dan Sekuan makmur. Terdapat hak ulayat hutan di Desa Lusan seluas 7.500 Ha yang dimiliki oleh 4 (orang) namun belum ada bukti tentang batas yang jelas yang disepakati bersama dengan pemilik hak ulayat/pewaris.
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki persetujuan para pihak yang telah didapat pada sebagian yaitu dengan adanya penetapan batas areal secara definitif, penataan batas areal kelola masyarakat untuk Desa Binangun dan Sekuan Makmur, dan adanya perjanjian/kesepakatan kerjasama dengan masyarakat Desa Lusan dan pemilik hak ulayat/pewaris. Terdapat aktivitas ilegal logging dalam areal PT Rizki Kacida Reana (Unit I)
Indikator 4.2. Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku	Sedang	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial mulai dari visi misi perusahaan, rencana jangka panjang (RKUPHHK), rencana tahunan (RKTUPHHK) tahun 2015 dan Usulan RKT 2016, dan rencana operasional berdasarkan tata waktu pelaksanaan dan budget anggaran.
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki sebagian mekanisme tentang pemenuhan kewajiban sosial, yaitu berupa SOP

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		Pemenuhan Kewajiban Sosial, Kesepakatan bersama dengan masyarakat yang telah ditandatangani dihadapan Notaris namun belum terdapat lampiran flowchart sesuai dengan isi SOP, pelaksana dan penanggung jawab belum ada
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki rencana sembilan kegiatan sosialisasi, namun yang terlaksana hanya satu kegiatan yaitu sosialisasi rambu-rambu jalan logging yang dilaksanakan pada bulan Januari 2015, dibuktikan dengan adanya berita acara sosialisasi rambu-rambu jalan logging dan dokumentasi
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat Desa-desa yang menjadi binaan belum seluruhnya, secara anggaran sudah direalisasikan sebesar 21,04% dan dari segi kegiatan sudah direalisasikan 50% serta terdapat sebagian bukti reialisasinya
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial tersedia dalam bentuk laporan Tahunan kelola Sosial. Laporan dan dokumentasi berita acara serah terima bantuan tersedia lengkap
Indikator 4.3. Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak	Sedang	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki data masyarakat yang hukum adat yang terlibat, tergantung, terpengaruh seperti data identifikasi HHNK, data Karyawan, namun hanya sebagian dan belum lengkap, dimana ketersediaan data baru 71,42 %,
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Sedang	PT Rizki Kacida Reana Unit I memiliki mekanisme mengenai peningkatan aktifitas ekonomi masyarakat, yaitu berupa Prosedur Operasi Standar Peningkatan Peran Serta dan Aktifitas Ekonomi Masyarakat, SOP Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Hutan dan Hasil Hutan Non Kayu, Kebijakan, dan Perjanjian/kesepakatan dengan masyarakat namun mekanisme tersebut belum legal, lengkap dan jelas belum mencantumkan pelaksana/penanggung jawab, form yang tertera pada SOP

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dokumen rencana kegiatan peningkatan peran serta dan aktifitas ekonomi masyarakat baik rencana jangka panjang (RKUPHHK 201-2021), jangka pendek (RKT 2015 dan Usulan RKT 2016) dan rencana operasional tahun 2015.
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah mengimplemenetasikan kegiatan peningkatan peran serta dan aktifitas ekonomi masyarakat berupa program kelola sosial dan perekrutan tenaga kerja lokal. Rata-rata implementasi dari kedua program tersebut sebesar 47,82%. Tidak dijumpai realisasi program pembinaan pertanian terpadu maupun program ternak
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki dokumen laporan pelaksanaan distribusi manfaat pada para pihak berupa dokumen Laporan Tahunan Kelola Sosial tahun 2015, realisasi dana comdev tahun 2015, dokumen berita acara acara serah terima bantuan, dan bukti pembayaran PSDH dan DR
Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal	Sedang	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	Tersedia Mekanisme resolusi Konflik yaitu Mekanisme resolusi konflik dengan masyarakat didasarkan pada Manual – Pengelolaan Konflik Sistem Dan Prosedur Penyelesaian Konflik Sistem dan Prosedur Penyelesaian Konflik Rizki KR-I-KS-E0127 tanggal terbit 27 Februari 2013. Mekanisme berupa SOP tersebut lengkap, legal dan jelas
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	PT Rizki Kacida Reana Unit I memiliki dokumen peta konflik pada tahun 2015 terdapat illegal logging dan konflik lainnya namun belum lengkap dan jelas
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki organisasi resolusi konflik. Sumberdaya manusia kurang memadai dari segi kecukupan jumlah orang. Pendanaan tersedia dalam mengelola konflik yaitu berupa dana kelola sosial dan pembayaran Fee kayu masyarakat

Kriteria/Indikator/Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Sedang	Tersedia laporan penanganan konflik namun tidak lengkap dan kurang jelas tidak ada dokumen atau laporan mengenai illegal logging.
Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja	Sedang	
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Sedang	PT Rizki Kacida Reana belum meraisasikan seluruh hubungan industrial dengan seluruh karyawan
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Sedang	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki rencana dan realisasi pengembangan kompetensi, namun belum ada rencana dan realisasi pengembangan technical skill
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Sedang	PT Rizki Kacida Reana I memiliki dokumen standar jenjang karir berupa manual jenjang karir namun belum sepenuhnya diimplementasikan sesuai dengan SOP
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan yang tertuang pada Peraturan Perusahaan (PP). Realisasi dari dokumen Tunjangan kesejahteraan karyawan telah terealisasi 100 %.

(5) Resume Hasil Verifikasi Legalitas Kayu

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK		
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki kelengkapan dokumen IUPHHK-HA beserta kelengkapan lampirannya yaitu peta skala 1 : 250.000 dan areal tersebut berada pada fungsi HPT, HP, APL dan HL dengan demikian verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK)
Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki bukti SPP IPHH tahun 2004, IUPHHK-HA tersebut telah dilunasi sesuai bukti setor pada Bank BNI
Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) memiliki sebagian data dan mengetahui informasi

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
kegiatan IUPHHK (jika ada).		perihal keberadaan serta penggunaan kawasan di luar kegiatan IUPHHK,
Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/ Bagan Kerja/ RTT) disahkan oleh yang berwenang		
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dokumen RKUPHHK-HA Periode Tahun 2012-2021 dan RKTUPHHK tahun 2015 (RKT 2016 dalam proses pengesahan di Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur). Yang telah mendapat pengesahan pejabat yang berwenang dilengkapi lampiran-lampiran serta terdapat kesesuaian antara dokumen RKUPHHK dengan RKTUPHHK tahun 2015
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/ Bagan Kerja/ RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah membuat peta lokasi areal yang tidak boleh ditebang kawasan lindung sempadan sungai dan PUP dalam Blok RKT 2015, dibuat sesuai prosedur dan jelas telah diimplementasikan di lapangan
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah membuat Peta blok/petak tebangan yang disahkan oleh Dinas Kehutanan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, posisi blok/petak tebangan RKT 2015 dan URKT 2016 telah sesuai dan terbukti di lapangan dengan demikian verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan
Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku		
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.	Memenuhi	Dokumen RKUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana (Unit I) Periode Tahun 2012 s/d 2021 disusun berbasis IHMB telah mendapat pengesahan dari pejabat yang berwenang U.b. Direktur Bina Usaha Hutan Alam, A.n.

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		Menteri Kehutanan disertai kelengkapan lampiran (peta), dengan demikian verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran lampirannya
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	N/A	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) merupakan pemegang IUPHHK pada Hutan Alam, dan tidak terdapat kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman industri dengan demikian verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri.
Indikator 3.1.1. Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan		
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	Hasil verifikasi diperoleh bahwa LHP telah dibuat dan disahkan oleh petugas yang sah dan berwenang. Berdasarkan hasil uji petik pengukuran terhadap fisik kayu dengan dokumen LHP, bahwa tidak terdapat perbedaan jumlah kayu, jenis dan Nomor petak tetapi terdapat perbedaan volume sebesar 0,77 % dan masih berada dibawah batas yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku yaitu kurang dari 5% serta terdapat kesesuaian antara nomor batang , jenis dan petak pada pohon yang ditebang dengan tunggak yang berada di petak tebangan
Indikator 3.1.2. Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan		
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : - TPK hutan ke TPK Antara, - TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar, - TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar	Tidak dilakukan penilaian	PT Rizki Kacida Reana ((Unit I) tidak terdapat pengangkutan /dokumen angkutan atas KB dari TPK Hutan ke TPK Antara Km 70 dan Log Pond Km 0 dengan SKSKB/ FAKB beserta lampiran/DKB dan dari TPK Antara/Logpond Km 0 menuju Industri dengan FAKB beserta lampiran/DKB

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
Indikator 3.1.3. Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA		
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Seluruh KB dari Blok /petak 2015 telah diberi tanda/label/barcode/nomor sesuai PUHH sesuai Permenhut Nomor : P.41/ Menhut-II/2014, Peraturan Dirjend Bina Usaha Kehutanan No. 3/VI-BIKPHH/2014 (Lampiran 2). dan informasi dalam penandaan /pemberian label/barcode pada bontos KB tersebut telah sesuai dengan dokumen yang disahkan oleh pejabat yang berwenang
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah menerapkan pemberian label/barcode pada seluruh KB hasil produksi, penomoran tersebut diterapkan secara konsisten sesuai dengan dokumen yang sah sehingga dapat menjamin ketelusuran identitas KB. Maka indikator 3.1.3 verifier b (Identitas kayu yang diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin)
Indikator 3.1.4. Pemegang Izin mampu membuktikan adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Tidak dilakukan penilaian	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) tidak terdapat pengangkutan KB keluar TPK hutan maka tidak terdapat dokumen SKSKB/FAKB yang diterbitkan oleh petugas yang berwenang (Ganis) dan diperiksa oleh wasganis yang berwenang dan sah dari instansi terkait karena tidak terdapat pengangkutan KB dari TPK hutan menuju TPK antara
Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)		
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	Hasil verifikasi menyatakan bahwa dokumen SPP PSDH dan DR (kelompok jenis, volume dan tarif) termasuk denda 2 % yang diterbitkan oleh pejabat yang sah atas KB PT Rizki Kacida Reana (Unit I) untuk tahun 2015 telah sesuai dengan dokumen LHP yang disahkan
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	dokumen SPP dan bukti setor PSDH/DR menyatakan bahwa PT Rizki Kacida Reana

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		(Unit I) telah membayar lunas untuk seluruh PSDH dan DR atas KB/KBS/KBK untuk periode April s/d Desember tahun 2015 termasuk tunggakan/denda 2 % dan telah sesuai dengan dokumen SPP yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Dokumen SPP dan pembayaran PSDH dan DR atas KB periode April s/d Desember 2015 serta peraturan yang berlaku bahwa pembayaran PSDH dan DR PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah sesuai dengan persyaratan ukuran dan jenis dan dibayar sesuai dengan ketentuan tarif yang berlaku
Indikator 3.3.1. Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).		
Verifier Dokumen PKAPT.	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dokumen PKAPT yang diterbitkan oleh instansi yang berwenang dan masih berlaku karena dalam pemasaran sebagian besar hasil produksi KB adalah keluar pulau Kalimantan
Indikator 3.3.2. Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah		
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	Tidak dilakukan penilaian	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) selama periode April 2015 s/d Maret 2016 tidak pernah mengangkut/memasarkan kayu bulat dengan tujuan ke berbagai industry di Indonesia merupakan pengangkutan KB dengan menggunakan kapal/tongkang yang sah dan berbendera Indonesia
Indikator 3.4.1 Implementasi tanda V-Legal		
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dokumen perjanjian sub lisensi dengan lembaga penilai dan Verifikasi independen (LP&VI) untuk sub lisensi tanda V legal dan telah menerapkan tanda V legal untuk produk hasil hutan/KB atau penandaan yang tertera di label/barcode Si-PUHH online

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		berwarna kuning dan ditempel pada bagian bontos KB yang telah di sahkan dalam dokumen LHP serta telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Indikator 4.1.1. Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya		
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dokumen AMDAL (ANDAL, RKL, dan RPL) tahun 2002 yang telah sesuai dengan ketentuan telah disahkan oleh pejabat instansi berwenang
Indikator 4.1.2. Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial		
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dokumen RKL dan RPL yang telah disahkan oleh pejabat dari instansi berwenang. Dan dokumen RKL- RPL yang disusun tersebut telah mengacu kepada dokumen ANDAL yang telah disahkan
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan telah melaksanakan sesuai dengan rencana dalam dokumen RKL/RPL dan telah dilaporkan kepada instansi terkait (BLH) dalam laporan persemester I dan II tahun 2015 serta telah memperhitungkan dampak penting yang terjadi di lapangan
Indikator 5.1.1. Prosedur dan Implementasi K3		
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3.	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah menerapkan prosedur sistem K3 dalam setiap kegiatan operasionalnya di lapangan namun perlu untuk lebih konsisten,
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3.	Memenuhi	bahwa PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah menyediakan peralatan K3 di lapangan dan fasilitas penunjang untuk program keselamatan dan kesehatan bagi seluruh karyawan sesuai ketentuan dan kebutuhan

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		serta masih berfungsi baik namun dari segi jumlah perlu untuk ditingkatkan lagi
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja.	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki laporan/ catatan setiap kejadian kecelakaan kerja dan telah terdapat upaya menekan tingkat kecelakaan kerja dalam bentuk program SMK3 di lapangan, sosialisasi, pemasangan spanduk
Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja		
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah melakukan mekanisme untuk pembentukan Serikat Pekerja pada karyawan dengan hasil bahwa saat ini belum perlu membentuk serikat pekerja dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan yaitu dokumen edaran komitmen perusahaan dari pihak Direksi PT PT Rizki Kacida Reana (Unit I) terhadap hak-hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat
Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja		
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan periode 2016-2018 yang sah dan masih berlaku serta telah di daftarkan/disahkan pada instansi terkait yaitu Disnakertrans Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur dan perusahaan juga telah melakukan sosialisasi kepada para karyawannya
Indikator 5.2.3. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur (diluar ketentuan)		
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana (Unit I) per Maret 2016 tidak terdapat karyawan yang usianya berada dibawah 18 tahun